

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik harus ada interaksi. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi pendidikan, yaitu saling pengaruh antara pendidik dengan peserta didik. Interaksi yaitu proses dua arah yang mengandung tindakan atau perbuatan komunikator maupun komunikan. Belajar merupakan interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya, Dalam proses belajar tentunya tidak lepas dari motivasi. Motivasi merupakan tahap awal dalam belajar yang memberikan dorongan kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa, seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjang hasil yang baik. siswa yang kurang termotivasi dapat diukur dengan beberapa indikator tertentu yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, serta adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dalam perkembangan sosial remaja, pergaulan teman sebaya sangat berperan penting. Dampak yang diberikan oleh pengaruh lingkungan sosial memiliki cakupan yang luas. Cakupan tersebut terkait akan nilai-nilai sosial, pola perilaku sosial, interaksi sosial dan sebagainya. Pengaruhnya dapat memberikan perubahan kepada setiap individu yang berada di dalam lingkungan sosial tersebut. Melalui pertemuan kontak di dalam sekolah yang rutin tersebut, baik secara sadar atau tidak sadar mereka mulai belajar dan mengembangkan minat serta motivasi dalam dirinya yang didapatkan dari kelompok sosial sebaya di sekolah. Motivasi yang tepat pada usianya sebagai pelajar dapat sangat membantu aktifitas belajar dan pembelajaran maupun menjalankan kehidupan yang akan dilaluinya nanti. Motivasi

merupakan tahapan dalam belajar yang mendorong kepada setiap siswa untuk menggerakkan dan melakukan kegiatan belajar yang secara umum dapat mempengaruhi keberhasilan siswa. Dengan adanya proses pembelajaran di sekolah, motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi pada pelajaran, baik itu pembelajaran di dalam kelas maupun pembelajaran diluar lingkungan sekolah.

Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dalam perkembangannya motivasi belajar seseorang dipengaruhi banyak faktor. Motivasi belajar tidak dapat terbentuk tanpa melalui proses belajar. Proses belajar ini dapat diperoleh dari interaksi dengan orang lain. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam arti siswa yang memberikan arah kegiatan belajar maka tujuan belajar yang dikehendaki siswa dapat tercapai. Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk melakukan sesuatu, sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu yang diharapkan. Pada SMA Negeri 4 Tasikmalaya, merupakan tempat untuk kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan siswa, selain itu SMA Negeri 4 Tasikmalaya juga berfungsi sebagai lembaga bimbingan terhadap siswa. Dimana lingkungan sekolah merupakan tempat remaja menghabiskan waktu setelah lingkungan keluarga. Dalam lingkungan keluarga, orang tua berharap selain guru dan staf sekolah diharapkan sebagian siswa dapat termotivasi belajarnya oleh teman-teman sebayanya. Oleh karena itu, disini peneliti ingin meneliti bagaimana hubungan teman sebaya dengan motivasi belajar siswa, Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas XI IPS yang menyatakan bahwa teman sebayanya jarang mendukung dan memotivasi dalam belajar dan hal-hal positif lainnya sehingga kepercayaan diri setiap siswa-siswinya kurang menonjol, dan ada pula yang menyatakan teman sebayanya selalu mendukung dan memotivasi dalam belajar dan hal-hal positif lainnya.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan penyebaran daftar cek masalah pada siswa dan wawancara dengan guru pembimbing dan wali kelas, khususnya pada siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022

didapatkan informasi mengenai rendahnya motivasi belajar pada siswa. Didukung pula berbagai fenomena yang terjadi selama observasi awal dilakukan seperti adanya siswa yang mengobrol saat guru menjelaskan di depan kelas, ada siswa yang tidak memperhatikan saat proses belajar berlangsung, ada siswa yang mencontek pekerjaan temannya di kelas, ada siswa yang sering keluar masuk kelas saat proses belajar berlangsung, serta ada siswa yang tidak bersemangat dalam belajar, berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi tersebut, terlihat gejala-gejala rendahnya motivasi dalam belajar pada siswa yang cukup jelas menghambat proses pembelajaran di dalam kelas khususnya kelas XI Jurusan IPS. Jika dilihat dari lingkungannya, nampaknya setiap siswa siswi SMAN 4 Kota Tasikmalaya memiliki ikatan teman sebaya dan kepercayaan diri yang kuat di antara siswa nya, dibuktikan dengan keakraban satu sama lain dan pertemanan yang kuat, namun apakah keakraban mereka menimbulkan motivasi belajar, dan apakah pada saat kegiatan proses belajar mengajar tersebut timbul motivasi belajar yang kuat, dan apakah motivasi belajar tersebut terjadi pada saat kegiatan di kelas ataupun diluar kelas, Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti ada atau tidaknya hubungan dukungan teman sebaya, kepercayaan diri dengan motivasi belajar siswa. Dibawah ini terdapat data absensi siswa siswi IPS SMAN Negeri 4 Kota Tasikmalaya.

Tabel 1.1
Jumlah Alfa Kelas XI IPS

Kelas	Jumlah Alfa Perbulan						Jumlah Alfa
	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
XI IPS 1	9	14	9	12	15	10	69
XI IPS 2	11	8	10	7	5	13	54
XI IPS 3	14	2	9	12	9	6	52
XI IPS 4	15	10	9	3	11	8	56
XI IPS 5	3	5	2	4	10	7	31

Sumber: TU SMA Negeri 4 Tasikmalaya

Perlu diketahui bahwa tabel tersebut mempresentasikan jumlah siswa yang alfa setiap bulannya. Adapun peneliti juga menanyakan beberapa pertanyaan mengenai alasan siswa tidak hadir tanpa keterangan. Jawaban siswa didominasi oleh alasan “terbiasa belajar daring di rumah”, “bangun kesiangan”, dan “karena

turun hujan”. Dari beberapa data yang diperoleh jelas mencerminkan masalah yang terjadi pada siswa mengenai motivasi belajarnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui upaya seperti apa saja yang dilakukan oleh peserta didik terhadap motivasi belajar, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana “PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR (Survey Pada Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas dapat disimpulkan rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap motivasi belajar siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh teman sebaya dan kepercayaan diri terhadap motivasi belajar siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dengan diselenggarakannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa.
2. Mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap motivasi belajar siswa.
3. Mengetahui pengaruh teman sebaya dan kepercayaan diri terhadap motivasi belajar siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Pengembangan Ilmu

Harapan penulis hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi, pengembangan ilmu penelitian berikutnya ataupun masyarakat umum, serta kontribusi ilmunya di bidang pengetahuan fakultas keguruan ilmu pendidikan ekonomi perihal masalah penelitian Pengaruh Teman Sebaya dan Kepercayaan Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 4 Kota Tasikmalaya.

1.4.2 Untuk Terapan Ilmu

1. Bagi Lembaga Pendidikan Sekolah

Dari permasalahan yang diangkat untuk dijadikan bahan penelitian diharapkan lembaga sekolah mendapatkan simpulan, dan saran dari penulis untuk mendorong Lembaga sekolah SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya untuk melakukan evaluasi serta perbaikan yang positif pada bidang yang diteliti di sekolah.

2. Bagi Pihak Lain

Untuk pihak lain ataupun penulis berikutnya semoga menjadi bahan referensi dan acuan yang bermanfaat khususnya para mahasiswa yang akan meneliti, ataupun pihak lain yang juga akan meneliti pada bidang yang sama.